

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor wawasan pengguna EDA, proses manufaktur, teknologi EDA yang berpengaruh terhadap kualitas informasi dan kualitas produksi. Setelah dilakukan penelitian terhadap faktor - faktor tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

- Faktor wawasan pengguna EDA memiliki hubungan positif secara signifikan terhadap kualitas informasi. Dari hasil uji t Test ketiga faktor memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas informasi. Masalah kemampuan pengguna dalam menggunakan EDA bukan masalah yang utama, tetapi faktor *training* dan komunikasi menjadi bagian yang terpenting dalam pemahaman pengguna dalam menggunakan EDA.
- Faktor proses manufaktur memiliki hubungan positif secara signifikan terhadap kualitas informasi. Proses manufaktur yang luas, tidak dapat dijangkau dengan komputer dan memiliki mobilitas tinggi seperti gudang merupakan proses yang paling banyak menggunakan EDA.
- Faktor teknologi EDA memiliki hubungan positif secara signifikan terhadap kualitas informasi. Kualitas informasi seperti kecepatan, keakuratan dan kemudahan dalam pencatatan dapat dibantu dengan *data capture* seperti RFID *reader*, *barcode scanner* atau *smart card reader* yang terdapat pada EDA.

- Faktor kualitas informasi memiliki hubungan positif secara signifikan terhadap kualitas produksi. Kualitas informasi yang cepat dan akurat dapat memberikan informasi yang lebih baik untuk keperluan peningkatan kualitas produksi, karena setiap proses yang dilakukan lebih mudah dikontrol.
- Secara bersamaan faktor wawasan pengguna EDA, proses manufaktur dan teknologi EDA memiliki hubungan secara signifikan terhadap kualitas informasi dan kualitas produksi.

## 5.2. Saran

Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan perusahaan jika ingin menerapkan teknologi EDA:

- Para jajaran executive perusahaan perlu membuat tim khusus untuk menangani suatu proyek khususnya dalam rangka yang berkaitan dengan *project management* dan *change management*. Penerapan EDA membutuhkan komitmen tinggi dan diperlukan suatu kontrol secara berkala terhadap penggunaan EDA, *maintenance*, *support* agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- Pada umumnya EDA digunakan sebagai *data capture* dilapangan dengan kondisi yang memiliki mobilitas tinggi. Fungsi EDA tidak dapat menggantikan sepenuhnya fungsi komputer, sehingga jika ingin membuat aplikasi yang terdapat di EDA harus memperhatikan aspek – aspek keterbatasan dan kemampuan EDA dalam mengolah data.
- Diperlukan suatu analisa yang lebih mendalam mengenai tipe EDA yang diperlukan. Teknologi yang terdapat di EDA memiliki jenis yang

beranekaragam, maka testing teknologi yang terdapat di EDA perlu dilakukan secara langsung dilokasi EDA akan digunakan. Testing yang perlu dilakukan harus memikirkan aspek – aspek seperti kondisi lingkungan terhadap fungsi - fungsi teknologi yang akan digunakan, infrastruktur jaringan, security dan integrasi terhadap aplikasi lain.

- Penggunaan media barcode label, RFID tag dan smart card harus disesuaikan dengan kebutuhan yang akan diterapkan mencakup peletakan pada barang, proses yang terjadi, lingkungan dan lainnya. Agar media tersebut mudah dibaca dan ditangkap oleh teknologi *data capture* yang akan diterapkan sehingga kualitas dari informasi dapat ditingkatkan.
- Penentuan bahan baku, setengah jadi maupun barang jadi perlu ditentukan yang akan dicatat menggunakan teknologi EDA. Karena tidak semua material dapat dicatat menggunakan EDA, terutama bahan yang kecil dan tidak mudah diidentifikasi.
- Diperlukan analisa manfaat dan harga antara personal digital assistant (PDA) dan EDA agar investasi yang dilakukan tepat dan sesuai dengan tujuan.